| **Mg#** | **Topik** | | **Sub-Topik** | | | **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | **Peran Akuntan dalam organisasi** | | * Hubungan akuntansi keuangan, biaya, dan manajemen * Peran akuntan dalam implementasi strategi | | | Mahasiswa mampu memahami hubungan dan perbedaan akuntansi keuangan dan akuntansi biaya, faktor-faktor yang mempengaruhi akuntansi biaya, serta peran akuntan manajemen di dalam perusahaan. |
| 2 | **Konsep Dasar Biaya** | | * Definisi objek biaya * Beda biaya langsung & tak langsung * Biaya tetap & variabel * *Inventoriable cost* & *period cost* * Beda biaya untuk tujuan berbeda * Rerangka akuntansi biaya & manajemen * Bentuk laporan biaya produksi | | | Mahasiswa mampu memahami konsep dasar akuntansi biaya, pengklasifikasian biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan harga pokok produk, serta mampu membuat Laporan Harga Pokok Produksi dengan metode absorption costing, dan Laporan Harga Pokok Penjualan. |
| 3 | **Perilaku Biaya** | | * Fungsi biaya * Metode estimasi biaya dengan analisis kuantitatif (*high-low method*) | | | Mahasiswa mampu memahami konsep biaya tetap, biaya variabel dan biaya campuran, bagaimana memisahkan biaya campuran dengan metode High-Low, serta bagaimana keterlibatan manajemen dalam menentukan perilaku biaya. |
| 4 | ***Activity-Based Costing*** | | * Akuntansi Tradisional * *Undercosting & overcosting* * Tahap-tahap implementasi *ABC system* * Pengggunaan *ABC system* untuk manajemen biaya dan peningkatan kemampulabaan. | | | Mahasiswa mampu memahami konsep dasar ABC dan perbedaannya dengan akuntansi tradisional, mampu melakukan penghitungan biaya per unit, *undercosting* vs *overcosting*, serta menerapkan sitem ABC. |
| 5 | ***Activity-Based Costing*** | | * Akuntansi Tradisional * *Undercosting & overcosting* * Tahap-tahap implementasi *ABC system* * Pengggunaan *ABC system* untuk manajemen biaya dan peningkatan kemampulabaan. | | | Mahasiswa mampu memahami konsep dasar ABC dan perbedaannya dengan akuntansi tradisional, mampu melakukan penghitungan biaya per unit, *undercosting* vs *overcosting*, serta menerapkan sitem ABC. |
| 6 | ***Job Order Costing*** | | * Konsep sistem biaya * Beda metode penentuan biaya pesanan dengan metode biaya proses * Penggunaan pembiayaan normal dalam metode biaya pesanan * Berbagai *driver* dalam mengalokasikan biaya overhead | | | Mahasiswa mampu menghitung harga pokok pesanan dan pencatatan akuntansinya. |
| 7 | ***Job Order Costing*** | | * Konsep sistem biaya * Beda metode penentuan biaya pesanan dengan metode biaya proses * Penggunaan pembiayaan normal dalam metode biaya pesanan * Berbagai *driver* dalam mengalokasikan biaya overhead | | | Mahasiswa mampu menghitung harga pokok pesanan dan pencatatan akuntansinya. |
| 8 |  | |  | | | **UTS** |
| 9 | ***Process Costing*** | | * Kondisi penerapan sistem biaya proses * Lima langkah penerapan metode biaya proses * Metode FIFO dalam penyusunan laporan biaya produksi * Metode Average dalam penyusunan laporan biaya produksi | | | Mahasiswa mampu memahami karakteristik dasar harga pokok proses, dan mampu melakukan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode FIFO dan metode rata2 (average). |
| 10 | ***Process Costing*** | | * Kondisi penerapan sistem biaya proses * Lima langkah penerapan metode biaya proses * Metode FIFO dalam penyusunan laporan biaya produksi * Metode Average dalam penyusunan laporan biaya produksi | | | Mahasiswa mampu memahami karakteristik dasar harga pokok proses, dan mampu melakukan penghitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode FIFO dan metode rata2 (average). |
| 11 | *Spoilage, Rework, & Scrap* | | * Definisi * Jenis-jenis spoilage * Sistem biaya proses dan *spoilage* * Metode biaya pesanan dan *spoilage* * Akuntansi untuk *scrap* | | | Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis *spoilage*, dan membedakannya dengan *rework* dan *scrap*, serta mampu melakukan penghitungan *spoilage*, *rework,* dan *scrap* baik dalam *process costing* maupun *job costing*. |
| 12 | **Alokasi Biaya Departemen Pendukung** | | * Tujuan & kriteria keputusan alokasi biaya * Alokasi Biaya Departemen Pendukung * Alokasi c*ommon cost* | | | Mahasiswa mampu memahami fungsi departemen produksi dan departemen pendukung di dalam suatu organisasi, dan mengalokasikan biaya departemen pendukung dengan menggunakan metode langsung (*direct*), bertahap (*sequential*), dan timbal-balik (*reciprocal*). |
| 13 | **Alokasi Biaya: Produk Bersama (*Joint Product*) dan Sampingan (*By-Product*)** | | * Definisi *joint cost* * Pendekatan alokasi biaya bersama: * *Sales value at splitoff method* * *Physical measure method* * *Net Realizable value method* * Akuntansi untuk produk sampingan | | | Mahasiswa mampu memahami bagaimana menghitung dan mengalokasikan harga pokok bersama (*joint cost*), menjelaskan karakteristik proses produksi bersama (*joint product*), dan memahami pencatatan akuntansi untuk produk sekunder (*by-product*). |
| 14 | **Manajemen Inventori*: Backflush, JIT Production*** | | * Enam kategori biaya terkait dengan barang yang dijual * Produksi dengan JIT * Menggunakan *backflush costing* dan pencatatan akuntansinya * *Standard costing* | | | Mahasiswa mampu memahami dan menghitung biaya *backflush* yang digunakan oleh perusahaan yang menerapkan JIT secara berhasil. |
| 15 | ***Standard Costing*** | | * Konsep *standard costing* * Standar biaya bahan baku * Standar biaya tenaga kerja * Standar biaya overhead pabrik * Pencatatan selisih | | | Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan konsep *standar costing* untuk bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. |
| 16 |  |  | | **UAS** |